

## Tanggung Jawab Panitia dan Peserta Selama Pertemuan Tahunan (Jalsah Salanah)

Ringkasan Khotbah Jumat Sayyidina Amirul Mu'minin, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih al-Khaamis (*ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*) pada 06 Agustus 2021 (Zhuhur 1400 Hijriyah Syamsiyah/27 Dzulhijjah 1442 Hijriyah Qamariyah) di Jalsah Salanah UK 2021, Hadeeqatul Mahdi, Alton, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya).

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ \* الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ \* الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ \* مَا لَكَ يَوْمَ الدِّينِ \* إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ \* اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ \* صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (آمين)

Hudhur *ayyadahullaahu Ta'ala* bersabda bahwa hari ini, insya Allah, Jalsah Salanah Inggris akan dimulai. Pada hari-hari ini, setiap orang harus berdoa agar Jalsah diadakan dengan sukses, dan setiap orang dapat meningkatkan kebajikan dan kebenaran. Dikarenakan wabah pandemi, kehadiran fisik mungkin dibatasi, tetapi ada banyak orang lain yang berpartisipasi dari rumah dan masjid mereka. Semua yang berpartisipasi di tempat lain harus mengambil bagian dalam semangat seolah-olah mereka secara jasmani berada di Jalsah.

Pada tahun ini, Jalsah merupakan pengalaman baru bagi penyelenggara bersama dengan para peserta. Hal-hal tertentu tidak dapat diurus oleh pihak penyelenggara karena berbagai batasan, sehingga para tamu juga harus tetap bersabar. Kita harus berdoa agar Jalsah kembali ke kemegahan aslinya. Ada beberapa yang mungkin tidak puas dengan proses seleksi yang dilakukan untuk memutuskan siapa yang akan hadir. Mereka yang merasa seperti ini harus memaafkan penyelenggara, apakah ada kekurangan atau tidak, karena ini adalah pengalaman pertama dalam situasi seperti itu.

### Instruksi kepada Para Petugas Selama Jalsah

Ada beberapa poin penting yang harus diingat oleh para pemegang tugas serta mereka yang menghadiri Jalsah. Tidak peduli jika Jalsah diadakan dalam skala yang lebih kecil, tidak boleh ada pengurangan tingkat keramahan yang ditunjukkan kepada para tamu Hadhrat Masih Mau'ud (as).

Para sukarelawan tidak boleh menjadi santai, dan harus ramah dengan sangat hati-hati. Di antara para relawan Jalsah Inggris, ada beberapa yang menjadi ahli dalam tugasnya dan memiliki kemampuan hebat. Oleh karena itu, petugas memiliki potensi untuk melakukan pekerjaan yang sangat baik. Pada saat yang sama, Al-Qur'an memerintahkan kita untuk terus-menerus mengingatkan satu sama lain tentang hal-hal yang baik. Jadi, sekecil apapun jumlahnya peserta, para relawan tidak boleh mengendur dan harus menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin.

### Terapkan Kebajikan Keramahan dalam Menyambut Tamu

Keramahan adalah salah satu atribut besar para nabi. Karena itu, kita semua harus mengadopsi kualitas ini. Selama masa Nabi yang mulia Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, ketika tamu mulai berdatangan dalam jumlah besar, Nabi (saw) akan membagi tanggung jawab menjamu mereka di antara para sahabat. Beliau akan secara teratur menanyakan dari para tamu apakah mereka puas

dengan semuanya. Para tamu akan menjawab bahwa mereka belum pernah mengalami keramahan yang begitu besar. Ini adalah hasil dari ajaran dan contoh yang ditetapkan oleh Nabi yang mulia Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Suatu ketika, Hadhrat Masih Mau'ud (as) berkata bahwa jika seorang tamu datang dan sikap mereka negatif, meskipun demikian, tuan rumah harus memperlakukan mereka dengan sangat hati-hati, dan tidak seharusnya menanggapi kekerasan dengan kekerasan. Hadhrat Masih Mau'ud (as) memberikan contoh keramahan yang luar biasa bagi kita. Dan ini terjadi, karena Hadhrat Masih Mau'ud (as) dimaksudkan untuk menunjukkan standar moral tinggi, untuk menggambarkan ajaran Islam yang indah. Hadhrat Mufti Muhamad Sadiq (ra) adalah seorang tamu, dan pada saat kedatangan, Hadhrat Masih Mau'ud (as) mengatakan kepadanya bahwa dia akan mengatur makanan untuk dibawakan kepadanya. Dia mengira Hadhrat Masih Mau'ud (as) akan mengirim seseorang untuk membawakan makanan untuknya. Namun, Hadhrat Masih Mau'ud (as) kembali membawa nampan makanan sendiri. Kemudian beliau menyuruh Mufti Sahib (ra) untuk mulai makan, dimana Mufti Sahib (ra) tidak bisa menahan air matanya, melihat keramahan yang ditunjukkan Hadhrat Masih Mau'ud (as).

Bahkan, ada kalanya tidak ada cukup tempat tidur untuk para tamu, dan Hadhrat Masih Mau'ud (as) menawarkan charpaynya (sejenis tempat tidur khas Indo-Pak. Bisa juga untuk duduk) sendiri untuk diberikan kepada mereka. Ini adalah beberapa contoh dari tingkat keramahan yang ditunjukkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as.

Semua tamu harus diperlakukan sama. Tidak peduli apakah seseorang adalah seorang pejabat, pejabat tinggi atau seorang kenalan; semua tamu harus diperlakukan dengan rasa hormat dan perlakuan yang sama. Inilah esensi sebenarnya dari keramahan. Sebagian besar mematuhi derajat tinggi keramahan yang diharapkan dari mereka. Mereka yang gagal harus merenungi diri mereka sendiri dan melihat bagaimana mereka dapat meningkat.

### **Selalu Pertahankan Standar Perilaku Moral yang Tinggi**

Ada fakta bahwa beberapa tamu mungkin bertindak kasar atau tidak pantas. Namun, para sukarelawan dan petugas harus mempertahankan standar moral yang tinggi dan bertindak dengan penuh kesabaran. Ada hal-hal tertentu yang akan diingatkan oleh para relawan kepada para tamu, seperti memakai masker, menjaga jarak, dll. Ada beberapa yang mungkin tidak suka mendengar hal-hal peringatan seperti ini, tetapi bagaimanapun juga, para relawan harus menjaga kesabaran mereka dan akhlak yang tinggi. Salah satu tanda orang beriman adalah menghormati tamunya. Kualitas ini harus ditemukan dalam diri setiap orang.

Karena cuaca yang tidak bersahabat dan kondisi berlumpur di Hadeeqatul Mahdi, pengaturan parkir juga telah dibuat di luar lokasi, dari mana bus akan mengantar para tamu ke lokasi Jalsah. Mungkin ada beberapa orang yang membawa mobil mereka langsung ke lokasi Jalsah, dan bersikeras untuk diizinkan masuk, tetapi petugas harus dengan penuh kasih dan sabar mengarahkan mereka dan menjelaskan pengaturannya kepada mereka.

### **Tanggung Jawab Tamu yang Menghadiri Jalsah**

Islam mengajarkan para tamu untuk juga memperhatikan tuan rumah mereka. Mereka tidak boleh memasuki rumah seseorang tanpa terlebih dahulu memberi tahu mereka. Meskipun ini mungkin tidak berlaku untuk para tamu Jalsah secara umum, tahun ini, karena ketentuan, batasan usia juga telah

ditetapkan untuk peserta Jalsah, bersama dengan ketentuan lainnya. Dalam hal ini, orang-orang tertentu yang memenuhi persyaratan ini telah dipilih untuk menghadiri Jalsah. Ada juga pendatang baru di negara ini yang bersikeras agar diizinkan masuk Jalsah. Dengan melanggar pedoman, mereka meningkatkan potensi risiko perselisihan. Tapi seperti yang dikatakan Islam, seorang tamu tidak boleh masuk tanpa izin sebelumnya. Dan jika mereka ditolak, maka mereka harus dengan senang hati menurutinya tanpa mengeluh.

Salah satu tujuan besar menghadiri Jalsah adalah reformasi diri. Dengan mengikuti pedoman yang dapat membatasi seseorang memasuki Jalsah, seseorang meningkatkan kesalehan mereka sendiri dengan menunjukkan ketaatan. Bagi yang belum bisa hadir hendaknya berdoa dengan khusyuk, agar yang berhalangan hadir tahun ini dapat dengan leluasa mengikuti Jalsah di kemudian hari.

Para Sahabat Nabi Muhammad (saw) akan selalu berusaha untuk memenuhi perintah-perintah Al-Qur'an dengan cara mereka sendiri. Suatu ketika, seorang sahabat berkata bahwa dia akan pergi ke rumah-rumah orang pada jam-jam yang tidak biasa, agar ketika disuruh pulang, dia dapat memenuhi perintah Al-Qur'an untuk pulang ke rumah dengan senang hati ketika tidak diizinkan masuk oleh tuan rumah. Namun, dia tidak pernah diminta pergi dari pintu siapa pun.

### **Mengatasi Kesulitan yang Dihadapi Selama Jalsah**

Dalam keadaan normal, penyelenggara tidak menolak permintaan tamu. Namun, Jalsah ini diadakan dalam situasi yang unik. Oleh karena itu, mereka yang tidak dapat hadir tidak boleh menyimpan kebencian di dalam hati mereka. Demikian pula, mereka yang telah diberi undangan harus berusaha semaksimal mungkin untuk hadir, kecuali ada keadaan yang meringankan. Ada pula yang membuat alasan tidak hadir karena hujan.

Hudhur *ayyadahullaahu Ta'ala* mengingatkan bahwa di Qadian dan Rabwah, Jalsah akan diadakan di lapangan terbuka selama bulan-bulan musim dingin, namun orang-orang dengan senang hati menghadirinya. Bahkan Jalsah Inggris sebelumnya, yang diadakan di Islamabad terkadang diadakan saat hujan lebat. Hudhur *ayyadahullaahu Ta'ala* mengingat salah satu Jalsah yang beliau hadiri, di mana hujan turun ke tenda, sampai-sampai saat shalat, lutut dan wajah para jamaah menjadi basah. Faktanya, beliau mengatakan bahwa ini juga terjadi padanya. Oleh karena itu, cuaca tidak boleh dijadikan alasan untuk tidak menghadiri Jalsah.

Ada juga orang yang membuat alasan dan mencari kesalahan untuk dimunculkan. Orang-orang juga harus tetap memperhatikan hal ini. Di tenda makan, para tamu harus mematuhi langkah-langkah jarak sosial yang diberlakukan dan apa pun yang diingatkan oleh para sukarelawan. Ada sebagian yang tidak memperhatikan hal ini dan tidak memperdulikan jarak yang harus dijaga. Oleh karena itu, semua tamu harus sangat berhati-hati dalam hal ini. Tentu saja, masker harus dilepas untuk makan, namun saat mengantre untuk mendapatkan makanan, masker harus selalu dipakai.

Relawan dan petugas harus mewajibkan diri mereka sendiri untuk selalu mengenakan masker, di mana pun tugas mereka berada. Bahkan saat mengangkat atau menanggapi slogan-slogan selama Jalsah, setiap orang harus memastikan bahwa mereka terus mengenakan masker mereka. Untuk menjaga semua orang aman, semua orang harus menutup mulut dan hidung mereka.

## Waspada dan Ketekunan dalam Tindakan Keamanan

Untuk memastikan keselamatan dan keamanan, akan ada berbagai pemeriksaan. Para tamu harus sepenuhnya mematuhi dan tidak terganggu oleh berbagai pemeriksaan. Demikian pula, tidak boleh ada kelambanan dalam keamanan, dan setiap orang harus tetap waspada. Setiap orang harus mendengarkan dengan penuh perhatian proses Jalsah, daripada bertemu dalam kelompok kecil dan berbicara satu sama lain. Akan ada banyak orang yang bertemu satu sama lain setelah beberapa waktu, tetapi ini tidak boleh menjadi alasan atau penghalang untuk mendengarkan proses Jalsah. Pertemuan-pertemuan ini juga tidak boleh mengalihkan perhatian seseorang dari doa. Pada hari-hari ini, seseorang harus fokus pada mengingat Allah. Di mana pun orang mungkin menonton dan mendengarkan Jalsah, setiap orang harus fokus pada mengingat Allah.

Hudhur *ayyadahullaahu Ta'ala* menyampaikan kutipan sabda atau karya tulis Hadhrat Masih Mau'ud (as) di mana beliau mengatakan bahwa hanya keterampilan berpidato dari pembicara tidak boleh dipuji, melainkan apa pun yang dilakukan harus dilakukan demi Allah. Orang-orang tidak meninggalkan pertemuan seperti itu yang telah direformasi. Ini menunjukkan fakta bahwa kita tidak boleh hanya memperhatikan bagaimana bunyi pidato, tetapi kita harus memperhatikan isi dan apa yang dikatakan.

Hudhur *ayyadahullaahu Ta'ala* berdoa agar setiap orang yang menghadiri atau mendengarkan Jalsah membawa perubahan sejati dalam diri mereka. Semoga cuaca tidak menjadi penghalang, melainkan semoga Allah mengubahnya menjadi kebaikan kita.

### Khotbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ – وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ-

عِبَادَ اللَّهِ! رَحِمَكُمُ اللَّهُ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ  
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ – أَدْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penerjemah: Dildaar Ahmad Dartono. Sumber: Ringkasan disiapkan oleh Redaksi The Review of Religions dan ditampilkan dalam website resmi Jemaat Ahmadiyah, [alislam.org](http://alislam.org).

Rekaman audio dan video lengkap khotbah dalam bahasa asli Hudhur (atba) juga tersedia mendahului ringkasan ini.

Teks lengkap berbahasa Urdu disertai referensi atau sesekali revisi biasanya ditampilkan dua Jumat setelah khotbah di website <https://www.alislam.org/urdu/khutba/2021-07-23/>. Maka dari itu, terjemahan bahasa Indonesia yang beredar sebelum Jumat berikutnya harus difinalisasi mengikuti teks Urdu tersebut.

Terjemahan teks bahasa Inggris lengkap tampil empat Jumat atau tiga Jumat setelah khotbah di link website <https://www.alislam.org/friday-sermon/2021-07-09.html>

Terjemahan teks bahasa Arab lengkap ditampilkan di website resmi seringkali pada empat atau lima hari setelah khotbah di link website <https://www.islamahmadiyya.net/cat.asp?id=116>